

## **2. Manfaat Penelitian**

- a. Menambah khasanah pustaka ilmu pengetahuan di bidang Ilmu Komunikasi, khususnya Ilmu Komunikasi Massa.
- b. Menambah referensi pengetahuan dan pengalaman tentang perkembangan Komunikasi Massa, baik bagi peneliti sendiri maupun bagi Jurusan Ilmu Komunikasi Fisipol UMY.
- c. Memberikan input bagi stasiun radio swasta maupun radio milik pemerintah, khususnya stasiun Radio Geronimo FM dalam upaya memfasilitasi Grup Band Indie
- d. Memberikan input bagi Grup-grup Band Indie di Yogyakarta dalam upaya meningkatkan karya kreatifnya.

## **D. Kerangka Teori**

Teori merupakan serangkaian asumsi, konsep konstrak, definisi atau asumsi proporsi yang saling berkaitan dengan tujuan untuk memberikan gambaran sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis itu dijabarkan dengan menghubungkan variabel satu dengan yang lainnya dengan menjelaskan fenomena tersebut (Singarimbun, 1984: 51)

Definisi ini mempunyai maksud bahwa teori merupakan serangkaian ide, ataupun gagasan untuk menerangkan suatu fenomena atau peristiwa sosial dengan cara yang diatur untuk dapat merumuskan hubungan antar ide atau

Dan kerangka teori yang diuraikan diharapkan akan memberikan gambaran dalam menganalisis bagaimana mekanisme radio siaran yaitu : radio Geronimo FM dalam memfasilitasi Grup Band Indie di Yogyakarta lewat acara Ajang Musikal. Adapun teori-teori tersebut adalah sebagai berikut :

### **1. Komunikasi Massa**

Yang dimaksudkan dengan komunikasi massa (*mass communication*) adalah komunikasi yang menggunakan media massa, jelasnya merupakan singkatan dari komunikasi media massa atau *mass media communication*. Media massa sendiri dalam cakupan komunikasi massa itu adalah : surat kabar, majalah, radio, televisi atau film (Effendy, 1990: 20).

Berkaitan dengan penggunaan media sebagai sarana penyampaian pesan, hal ini berlaku pada komunikasi massa. Komunikasi massa merupakan bentuk komunikasi yang bertujuan, pada komunikan dalam jumlah yang besar. Di samping komunikan berjumlah besar, komunikasi massa juga memiliki sumber berupa lembaga yang terorganisir dan dalam produksi pesan terdapat mekanisme tertentu. Dengan kata lain, komunikasi massa adalah komunikasi yang menggunakan media massa dan cakupan massa yang di cukup besar.

Sedangkan menurut Nurudin (2003: 3) pengertian massa dalam artian komunikasi massa, yaitu lebih menunjuk pada penerimaan pesan yang berkaitan dengan media massa. Oleh karena itu massa disini menunjukan khalayak audiens, penonton, pembaca atau pembaca dan bahasa istilah

Komunikasi massa merupakan salah satu proses komunikasi yang berlangsung pada peringkat masyarakat yang luas, yang identitasnya ditentukan oleh ciri khas institusionalnya (Mc. Quail, 1994: 7). Dalam komunikasi massa seringkali mencakup kontak secara serentak antara satu pengirim dengan banyak penerima menciptakan pengaruh yang luas dalam waktu yang singkat dan menimbulkan respon (Mc. Quail, 1994: 45)

## **2. Radio**

### **a. Pengertian Radio**

Radio atau radio siaran secara umum dapat diartikan sebagai suatu perangkat elektronika yang ditinjau dari dua sudut pandang, yaitu: sebagai perangkat keras dan sebagai perangkat lunak. Sebagai perangkat kerasnya adalah suatu perangkat elektronik yang menyebabkan orang dapat mendengarkan suatu siaran atau acara dari suatu pemancar, sedangkan radio di pandang dari perangkat lunak diartikan sebagai pengantar informasi dari suatu sumber kepada pendengar (Wahyudi, 1994 : 4).

Radio merupakan salah satu bentuk komunikasi massa, yang banyak memberi segala sesuatu yang dibutuhkan oleh khalayak. Sesuai fungsinya radio sangat membantu masyarakat yang memerlukan informasi dan hiburan. Sesuai fungsinya sebagai media massa radio dapat diartikan, alat komunikasi massa yang sifatnya massa.

Radio siaran merupakan media massa elektronik yang menyampaikan isi pesannya dalam bentuk audio dengan menggunakan satelit. Satelit yang digunakan dalam proses komunikasi adalah satelit komunikasi ada

yang dipergunakan untuk proses telekomunikasi dan ada juga yang dirancang khusus untuk keperluan siaran radio dan yang lazim disebut dengan *direct broadcast satellite* (DBS) (Wahyudi, 1994 : 21).

Sedangkan menurut Effendy (1983 : 135-142) radio mendapat julukan sebagai “kekuasaan kelima” atau “*the fifth estate*” dan radio mendapat sebutan seperti ini disebabkan oleh 3 faktor yaitu :

1) Radio siaran sifatnya langsung

Untuk mencapai sasarannya yakni pendengar, sesuatu hal atau program yang akan disampaikan kepada khalayak tidaklah mengalami proses yang kompleks. karena dalam siaran radio bisa secara langsung didengar oleh khalayak atau audiens, di manapun tempat dan wilayah dari audiens tersebut dan hal ini tidak bisa di dapat dari media massa yang lain seperti media cetak.

2) Radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan

Faktor lain yang dianggap radio mempunyai kekuasaan ialah bahwa radio siaran tidak mengenal jarak dan rintangan. Selain waktu, ruang pun bagi radio tidak merupakan masalah.

3) Radio siaran mempunyai daya tarik yang kuat

Faktor ketiga yang menyebabkan radio siaran mempunyai kekuasaan ialah daya tarik yang kuat yang dimilikinya. Daya tarik ini ialah disebabkan sifatnya yang serba hidup dari tiga unsur yang ada, yakni : musik, kata-kata, dan efek suara.

Pesawat radio yang kecil dan harganya relatif murah itu dapat memberikan hiburan, penerangan dan pendidikan. Sedang untuk menikmatinya yang hanya menggunakan indera telinga dan orang

yang mendengarkan siaran radio bisa sambil menjalankan aktifitas mereka masing masing. Radio siaran sangat membantu, bagi audiens atau pendengar yang mau mendengarkan musik, sesuai dengan keinginan masing-masing.

#### **b. Mekanisme Radio Dalam Acara Musik**

Mekanisme dari perspektif ilmiah bisa diartikan sebagai sebuah konseptualisasi keadaan yang ideal dalam menjalankan sebuah “proses” agak lebih merupakan urutan temporer dari peristiwa dalam suatu sistem yang tertutup (Aubrey, 1986 : 141). Artinya sebuah sistem yang dijalankan berdasarkan konsep yang telah ditetapkan, dimana dalam proses pelaksanaannya antara satu tahapan dengan tahapan yang lain yang saling berkaitan dan mempunyai tujuan yang sama.

Radio siaran dalam membuat program acara musik, diharapkan menampilkan musik yang membentuk perpaduan yang bagus antara suara yang obyektif, maka dari itu keserasian tidak boleh terlalu obyektif, karena akan membosankan dan tidak boleh terlalu subyektif karena tidak dapat di mengerti (Sunyoto, 1978 : 33). Dalam hal ini radio siaran harus bisa menentukan acara musik yang seperti apa yang akan diperdengarkan kepada audiens. Imajinasi, jiwa penghibur dan pengetahuan tentang selera pendengar masuk dalam pertimbangan pembuatan program acara musik, termasuk penentuan waktu siaran ketersediaan musik dan kompetisi perlu dipertimbangkan (Prayudha, 2004 : 100)

Mekanisme radio siaran dalam acara musik ada tahapan yang bisa di jelaskan dalam menjalankan prosesnya, dari penentuan bentuk dari acara musik, ketersediaan musik sampai pengetahuan selera dari pendengar. Dari tahapan atau pertimbangan yang ada itu merupakan satu rangkaian proses yang mempunyai tujuan yang sama, dimana acara musik tersebut, diharapkan akan didengar oleh audiens yang banyak.

Radio siaran biasanya mempunyai orang atau staf yang dipercayakan untuk membuat suatu acara musik dan sering disebut sebagai produser yang biasanya menentukan acara seperti apa yang akan dibuat. Produser acara musik biasanya bertanggungjawab dalam memilih musik yang akan diperdengarkan (Prayudha, 2004 : 98). Pengetahuan yang luas tentang jenis musik dan selera pendengar sangat diperlukan untuk seorang produser acara musik. Pada dasarnya radio siaran kebanyakan berisi acara musik, kejelian dan pengetahuan yang luas bagi seorang produser acara musik sangat diharapkan, karena acara yang diperdengarkan kepada audiens diharapkan tidak membosankan dan audiens punya penilaian tersendiri pada acara musik yang mereka dengar, apa lagi musik yang ditampilkan sama dengan selera pendengarnya.

Siaran musik yang bisa menampilkan jenis musik yang sesuai dengan keinginan pendengar, akan membawa *image* tersendiri pada para pendengarnya. Artinya mekanisme yang baik dilaksanakan oleh radio siaran dalam acara musik, akan bisa banyak menjawab kebutuhan audiens untuk berbagai jenis musik.

### **c. Mekanisme Radio Dalam Memfasilitasi Grup Band Indie**

Radio siaran dalam membuat acara musik harus memperhatikan banyak hal seperti, untuk siapa acara itu di buat, ide program atau bakat, dan unsur apa yang akan menarik perhatian pendengar. Radio siaran dalam hal ini terkait dengan ide program atau bakat, erat kaitannya dengan seorang produser acara musik yang mempunyai ide acara yang menarik dan benar-benar dibutuhkan oleh audiens. Menyinggung masalah bakat, dimana seorang produser bisa mengetahui bakat-bakat dari audiensnya, bakat yang dimaksud adalah bakat dalam hal musik.

Produser acara musik yang bisa mengerti tentang bakat dari kelompok musik dan melihat itu sebagai hal yang bagus untuk sebuah acara, akan memfasilitasi bagi grup band yang ingin memperkenalkan lagunya. Grup band sendiri butuh media untuk memperkenalkan lagu mereka kepada audiens.

Menurut Sapto, radio siaran dalam memfasilitasi Grup Band Indie pada satu acara musik punya mekanisme tersendiri, dari menerima demo, kriteria band seperti apa yang dapat memutar lagunya, sampai penentuan standard audio dari Grup Band Indie yang ingin memutar lagunya di siaran musik tersebut (Majalah Hai, Edisi Agustus, 2003: 35). Mekanisme yang baik dalam sebuah acara musik akan memudahkan bagi grup musik untuk memperkenalkan lagu mereka kepada audiens, Grup Band Indie harus mengikuti mekanisme yang ada pada radio siaran, yang mempunyai acara khusus untuk Grup Band Indie

Menurut Ellefson (2003: 74) radio siaran tidak hanya memutar lagu dari Grup Band Indie, tetapi juga sebagai alat mempromosikan lagu dan mendorong penjualan kaset dari Grup Band Indie. Hal ini disebabkan oleh kesuksesan lagu tersebut dibantu oleh permintaan dari pendengar radio, dimana lagu tersebut diputar dalam satu acara yang khusus memutar lagu dari Grup Band Indie.

Mekanisme radio siaran dalam memfasilitasi Grup Band Indie, dari penentuan ide acara, penerimaan materi lagu, menentukan kualitas musik, sampai melibatkan audiens yang dilakukan penyiar saat acara berlangsung. Artinya seluruh tahapan itu merupakan proses dalam sebuah acara musik. Yang merupakan satu kesatuan dalam tujuan acara musik yang dibuat untuk memfasilitasi Grup Band Indie.

### 3. Grup Band Indie

Kata Indie berasal dari Bahasa Inggris yaitu *Independent* artinya sendiri, dan Grup Band Indie bisa diartikan sebagai grup band yang bisa menciptakan lagu sendiri, menentukan aliran musik dan merekam lagu mereka tanpa intervensi dari pihak lain, dan bisa dikatakan Grup Band Indie adalah bentuk kebebasan dalam bermusik lebih dari yang mereka dapatkan pada *major label*.

Sedangkan menurut Ellefson (2003:63) Grup Band Indie mendapatkan kebebasan lebih dalam merekam lagu-lagunya, juga mendapat jaminan kaset-kasetnya akan didistribusikan secara luas karena mereka sendiri

mereka. Sedangkan menurut Jodiyon Grup Band Indie adalah bentuk kebebasan dalam bermusik, serta mewakili spirit bermusik grup band pencipta lagu sendiri. (Majalah New Musik, edisi Januari, 2000: 8).

Dalam perkembangannya, Grup Band Indie secara bebas membuat lagu dari sebuah album yang mereka buat. Grup Band Indie yang ada membuat lagu dengan ciri mereka masing-masing dan keragaman aliran musik yang dianut. Ini yang menyebabkan perbedaan antara Grup Band Indie dengan grup band *major label*.

Sedangkan Menurut Tarigan banyak sebutan untuk Grup Band Indie atau komunitas lainnya, yang tidak terikat oleh perusahaan rekaman besar *major label*. Grup Band Indie adalah grup musik yang sejak awal sudah bersikap DIY (Do It Your self), bermusik sesuai dengan keinginan sendiri serta tidak mengusung aliran musik tertentu (Majalah Intisari, Edisi, Februari, 2005: 175).

Grup Band Indie adalah bentuk kemandirian dalam bermusik, karena di dalam ekspresinya terdapat kebebasan dalam merilis album tanpa tergantung dengan kepentingan perusahaan rekaman atau *major label*. Para musisi Indie biasanya bebas memilih aliran musiknya dan sekaligus bebas berkarya dalam menciptakan lagu-lagu mereka. Dengan kemandirian tersebut, Grup Band Indie tetap berusaha profesional agar lagu mereka dapat diterima khalayak dan memberikan warna baru dalam dunia musik.

Grup Band Indie ada karena idealisme dalam bermusik yang mereka miliki. Dengan idealisme tersebut, musik yang mereka hasilkan memberi perbedaan yang sangat besar dengan grup band yang sudah ada. Bisa dikatakan membentuk Grup Band Indie sangat membantu bagi setiap musisi untuk membuat dan merekam lagu karya mereka sendiri dan memperkenalkannya pada khalayak. Dalam upaya memperkenalkan karya-karya mereka, Grup Band Indie banyak dibantu oleh keberadaan media massa elektronik, dalam hal ini adalah radio.

#### **4. Kekuatan dan Kelemahan Grup Band Indie Dibandingkan Dengan Grup Band *Major Label***

##### **a. Kekuatan Grup Band Indie**

- 1) Bebas : Dibandingkan dengan grup-grup band *major label*, Grup Band Indie mendapatkan kebebasan sepenuhnya dalam menciptakan lagu dan merekamnya dalam sebuah album, begitu juga pemilihan lagu yang akan diputar di radio.
- 2) Pendistribusian : Grup Band Indie mendapatkan kejelasan dalam pendistribusian kaset-kaset pada khalayak, karena Grup Band Indie sendiri yang mengatur masalah pendistribusian kaset, begitu juga dengan masalah kerjasama dengan pihak lain yang berkaitan dengan masalah pendistribusian.
- 3) Idealisme : Grup Band Indie bisa mempertahankan idealisme mereka dalam bermusik. Dengan kata lain Grup Band Indie bisa menuangkan bentuk idealisme mereka dalam sebuah lagu yang

- 4) **Mekanisme Rekaman:** di *Major Label*, Grup Band yang ada harus menunggu untuk bisa rekaman setelah mereka menyerahkan demo mereka ke pihak *Major Label* dan Grup Band tidak mengetahui kapan lagu mereka akan di rekam dan di pasarkan. Pihak *Major Label*, akan menyeleksi lagu tersebut dan melihat lagu dari Grup Band tersebut layak jual apa tidak. Pihak *Major Label* punya beberapa kriteria untuk lagu bisa direkam tentu sesuai dengan tujuan dari pihak *Major Label*.

Sedangkan Grup Band Indie bisa merekam lagu mereka kapan saja mereka mau tergantung dana yang ada dan mereka bisa rekaman dengan dana yang minim. Grup Band Indie biasanya hanya merekam 4 lagu dalam sebuah album dan mereka juga bisa mendistribusikan secara langsung, album yang mereka keluarkan tersebut.

- 5) **Dekat atau Akrab :** Grup Band Indie hadir di siaran radio lokal dan konser-konser yang bersifat lokal, sebelum mereka dikenal secara nasional. Grup Band Indie akan sangat dikenal karena mereka manggung di acara musik lokal ataupun memutar lagu di radio lokal.

#### **b. Kelemahan Grup Band Indie**

- 1) **Media :** tidak semua media massa memberikan tempat bagi upaya pengembangan Grup Band Indie. Selama ini media massa yang memiliki perhatian besar terhadap perkembangan Grup Band Indie

hanya radio, itupun tidak banyak dibandingkan dengan radio yang lebih memilih menyiarkan acara musik dan lagu dari grup-grup band yang terkenal dan dibesarkan oleh perusahaan *major label*. Sementara media massa seperti televisi masih jauh perhatiannya terhadap keberadaan Grup Band Indie.

- 2) Promosi : Grup Band Indie kurang bisa maksimal mempromosikan album-album mereka. Hal ini disebabkan dana yang minim. Grup Band Indie biasanya mempromosikan album-album mereka lewat radio yang mempunyai acara khusus untuk Grup Band Indie dan komunitas Indie lainnya.

Grup Band *Major Label* dengan dana yang besar tentu promosi secara besar-besaran, baik di stasiun TV maupun di radio, Grup Band *Major Label* juga di berkesempatan untuk *Promo Tour* di beberapa kota untuk mempromosikan album mereka.

- 3) Kualitas Sound : Kualitas sound yang dihasilkan dari album-album Grup Band Indie masih rendah. Hal ini di sebabkan selain dana yang minim juga kurangnya fasilitas sound system yang canggih. Karena keterbatasan dana dan fasilitas, maka kebanyakan Grup Band Indie merekam album-album mereka di studio yang tidak memenuhi standar.

Grup Band *Major label* dengan dana yang besar tentu hasil rekaman mereka jauh lebih bagus, selain itu Grup Band yang ada

rekaman di studio rekaman yang mempunyai kualitas yang bagus dan ada beberapa Grup Band *Major Label* yang proses reaman mereka di luar negeri. Dengan beberapa faktor itu Grup Band *Major Label* tidak ada masalah dengan kualitas *sound* pada hasil rekaman mereka.

- 4) Penjualan : Grup Band Indie tidak dapat menjual album mereka sebagaimana grup band *major label*, karena tidak semua toko kaset yang bisa menjual album mereka. Biasanya toko kaset yang ada sudah berlabel seperti, Aquarius, buletin dan yang lainnya.

Penjualan album Grup Band *Major label* tentu telah punya tempat pendistribusian yang jelas, dimana Grup Band *Major Label* bisa memajang album mereka di berbagai toko kaset yang terkenal baik di kota kecil maupun besar di Indonesi, tentu dengan adanya hal ini penjualan mereka lebih baik dari pada Grup Band Indie.

#### **E. Kerangka Konsep**

Grup Band Indie di Indonesia bisa dikenal oleh masyarakat tidak terlepas dari radio siaran yang memfasilitasi Grup Band Indie pada satu acara musik, berdasarkan tempat atau kota masing-masing. Radio siaran menyediakan acara untuk Grup Band Indie untuk memutar lagunya. Salah satunya radio yang menyediakan acara untuk Grup Band Indie adalah radio Geronimo FM Yogyakarta lewat acara Ajang Musikal. Banyak Grup Band Indie di Yogyakarta yang terangkat namanya lewat acara Ajang

Musikal di radio Geronimo FM, di antaranya adalah Gorup Band Sheila On 7, Shaggydog, Seventeen, Endang Soekamti, Sopie, dan masih banyak yang lainnya. radio Geronimo FM sangat serius dalam memfasilitasi Grup Band Indie dan menyediakan acara yang bisa dijadikan untuk memperkenalkan lagu dari Grup Band Indie. Oleh karena itu banyak Grup Band Indie yang menunjukkan hasil karya pada khalayak, lewat acara yang khusus untuk Grup Band Indie yaitu Ajang Musikal.

Pemrograman acara musik yang baik oleh radio siaran, akan membawa kesuksesan dalam meraih pangsa pendengar. Dalam pemrograman sebuah acara musik yang sangat berpengaruh adalah kejelian seorang produser, dimana bisa membuat acara yang tidak membosankan dan berani menawarkan yang beda kepada audiensnya, termasuk mengetahui bakat dari audiens. Bakat dalam hal ini adalah dibidang musik di mana audiens bisa membuat lagu yang layak untuk di perdengarkan oleh orang banyak. Mekanisme yang baik dalam acara musik akan membawa pengaruh pada kuawalitas acara, karena radio siaran telah menjalankan urutan atau proses yang terarah, dari ide acara sampai melibatkan audiens yang hanya sebagai pendengar sampai pengisi acara dalam bentuk satu band.

Mekanisme dari perspektif ilmiah bisa diartikan sebagai, sebuah konseptualisasi keadaan yang ideal dalam menjalankan sebuah “proses” agak lebih merupakan urutan temporer dari peristiwa dalam suatu sistem yang tertutup (Aubrey, 1986 : 141). Mekanisme di dalam acara musik

yang baik adalah dari menentuan konsep sampai melibatkan audiens atau

Grup Band, termasuk didalamnya menentukan standard *sound* untuk sebuah Grup Band yang terlibat dalam acara tersebut.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya menerangkan cara yang akan ditempuh oleh seorang peneliti dalam proses penelitian. Dalam metode penelitian akan diuraikan hal-hal yang meliputi penjelasan tempat dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber-sumber data yang dimanfaatkan, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data. Seluruh bagian akan di jelaskan sehingga di peroleh gambaran yang jelas dan mantap mengenai penelitian yang di laksanakan. (Sutopo, 2000: 142)

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif tentang mekanisme Radio Geronimo FM dalam memfasilitasi Grup Band Indie di Yogyakarta lewat acara ajang musikal dan sesuai dengan jenis penelitian kualitatif, bentuk penelitian ini hanya menjelaskan atau memaparkan situasi atau peristiwa, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi (Rahmat, 1991: 24). Metode deskriptif ini bertujuan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu, atau bidang

Radio Geronimo FM Yogyakarta yang berada di jalan Gayam 46, sebagai tempat atau media yang menyediakan ruang presentasi bagi lagu-lagu dari Grup Band Indie lewat acara Ajang Musikal.

#### **b. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan yaitu, dari bulan Mei 2005 sampai dengan bulan September 2005.

### **3. Sumber Data**

Dalam penelitian kualitatif sumber data dapat berupa *human* dan *non human* (Guba dan Lincoln, 1998: 267) sumber *human* di peroleh dengan interview dan atau observasi dengan mencatat tanda-tanda non verbal yang ditranmisikan ketika interview atau pun observasi berlangsung. Sumber *non human* mencakup dokumen, Rekaman, tempat, kejadian dan aktifitas. (sutopo, 2002: 50: 52). Sedangkan menurut Loflan dan Loflan sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah *kata-kata dan tindakan*, sedangkan selebihnya adalah data tambahan ( dalam Moleong, 2002: 112).

Sumber data dalam penelitian ini meliputi :

#### **a. Human**

- 1) Radio Geronimo FM dengan acara dan beberapa stafnya
- 2) Grup Band indie yang pernah berhubungan langsung dengan Radio Geronimo Fm dalam acara Ajang Musikal.

3) Dan lain-lain seperti Ajang Musikal dan Musikal D...

Dalam hal ini, nara sumber di atas penting karena kata-kata dan tindakan dari nara sumber merupakan data utama (Moleong, 2002).

## **b. Non Human**

### **1) Tempat dan Peristiwa**

Tempat dan peristiwa ini memegang peran penting dalam penelitian kualitatif. Melalui tempat dan peristiwa, Lincoln dan Guba (1985: 276) mengaskan prinsip *know how the world work*. Sumber data ini diperoleh dari acara Ajang Musikal di Radio Geronimo FM dan Grup Band Indie yang berhubungan dengan Radio Geronimo FM, yang ada di Yogyakarta dan sekitarnya.

### **2) Dokumen dan arsip**

Sumber data yang lain adalah data dokuman dan arsip yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau acara Grup Band Indie di Radio Geronimo FM Yogyakarta, baik dalam bentuk tertulis, foto atau rekaman. Misalnya buku serta materi cetak lainnya, foto-foto dalam acara Ajang Musikal, dan CD yang berkaitan dengan Grup Band Indie. Dokumen ini misalnya, berupa artikel, majalah dan buletin yang ada di Radio Geronimo FM.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diharapkan, maka penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari :

## **1. Observasi**

Terdapat dua cara observasi yakni : pertama, observasi dengan cara melakukan pengamatan biasa, di mana peneliti hanya mengamati obyek yang diteliti dari luar tanpa terlibat atau memberikan stimulus kepada obyek tersebut. Sedangkan cara kedua, observasi dengan cara melakukan pengamatan langsung, di mana peneliti terlibat langsung di dalam obyek yang diteliti (*participant observation*).

Adapun penelitian ini akan lebih banyak menggunakan teknik observasi yang pertama, sebagaimana diungkapkan oleh Spradly bahwa metode ini mempunyai keuntungan yaitu menemukan aktivitas aktor yang sah (*valid*) terhadap situasi sosial dan aktivitas masyarakat (Spradly, 1980).

## **2. Studi Kepustakaan**

Merupakan upaya untuk pengumpulan data dan teori melalui buku-buku, majalah, leaflet dan sumber-sumber lain yang menunjang penelitian ini seperti, dokumen, kliping, koran, agenda hasil penelitian ataupun rekaman lain yang mendukung data yang akan di gunakan dalam penelitian ini.

## **3. Wawancara Mendalam (in-depth Interview)**

Wawancara dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan kedalaman, dalam wawancara ini memerlukan kelenturan, adaptif dan terbuka, mengingat dalam penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dan maknanya di bandingkan dengan produknya, maka dalam wawancara di

upayakan sewajar mungkin (Muhajir, 1998: 49). Metode wawancara *interview*, mencakup cara yang di gunakan untuk mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seseorang respondent, dengan bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang itu (Kuntjaraningrat, 1997: 162).

Dan wawancara ini terfokus sebagaimana yang terdapat pada teknik wawancara terstruktur. Pertanyaan diajukan lebih fleksibel dan dapat mengalami perubahan dari satu pokok masalah ke pokok masalah yang lain, tentu dalam hal ini masalah yang berkaitan dengan Grup Band Indie yang ada di Yogyakarta.

#### **4. Dokumentasi**

Teknik dokumentasi ini di gunakan untuk menggali data dari mengumpulkan dokumen-dokumen penting dilakukan dalam penelitian ini, baik dokumen yang bersifat literatur (buku, artikel, hasil penelitian, dll) maupun dokumen non-literatur (biografi, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, data base statistik, dll) yang ada di Radio Geronimo FM Yogyakarta.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif, maka yang terpenting adalah proses dan maknanya bukan pada produknya. Pekerjaan mengumpulkan data bagi penelitian kualitatif harus diikuti dengan menuliskan, mengedit,

Analisa data dalam penelitian ini akan dilakukan dengan cara deskriptif kualitatif yakni suatu cara analisis yang dilakukan melalui tahapan sebagai berikut :

1. Reduksi data dan informasi;
2. Presentasi data dan informasi; dan
3. Konklusi data dan atau interpretasi data dan informasi.

Berdasarkan langkah-langkah metode analisis di atas, dapat dijelaskan bahwa sebenarnya penelitian mengedepankan teknik analisa data secara deskripsi kualitatif. Pilihan teknik analisa seperti ini penting dilakukan karena dengan metode analisis deskriptif-kualitatif kita dapat mengikuti dan memahami akar peristiwa secara kronologis, menilai sebab-akibat dalam lingkup pikiran orang-orang setempat, dan memperoleh penjelasan yang banyak dan bermanfaat. Data kualitatif yang diperoleh dan dianalisis secara deskriptif akan lebih cenderung dapat membimbing kita memperoleh penemuan-penemuan baru yang tidak terduga sebelumnya.